

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah kesimpulan yang dihasilkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan FTE pada bulan Desember 2016 dan Januari 2017 didapatkan bahwa beban kerja yang diterima oleh operator pada bagian *Machine Bridge* masih ditemukan operator yang memiliki nilai FTE yang termasuk dalam kategori *Underload* dan *Overload*. Operator A memiliki total nilai FTE sebesar 0,989 pada bulan Desember 2016 dan 1,028 pada bulan Januari 2017. Operator B memiliki nilai FTE sebesar 1,072 pada bulan Desember 2016 dan 1,174 pada bulan Januari 2017. Operator C memiliki nilai total FTE sebesar 1,230 pada bulan Desember 2016 dan 1,216 pada Bulan Januari 2017. Operator D memiliki nilai total FTE sebesar 1,143 pada bulan Desember 2016 dan 1,1,219 pada Bulan Januari 2017. Operator E memiliki nilai total FTE sebesar 1,228 pada bulan Desember 2016 dan 1,275 pada Bulan Januari 2017. Operator F memiliki nilai total FTE sebesar 1,279 pada bulan Desember 2016 dan 1,406 pada Bulan Januari 2017. Operator G memiliki nilai total FTE sebesar 1,463 pada bulan Desember 2016 dan 1,582 pada Bulan Januari 2017.
2. Optimalisasi beban kerja operator dilakukan dengan cara pembuatan usulan rancangan pembagian beban kerja operator. Upaya optimalisasi ini dapat dilakukan dengan catatan bahwa masing-masing operator memiliki skill yang baik untuk melakukan proses kerja yang ada pada kelompok kerja *Machine Bridge*.

Selain itu upaya optimalisasi dilakukan dengan cara penerapan kebijakan *transfer out* operator agar beban kerja yang dihasilkan tetap Normal. Pada bulan Februari 2017 dengan rencana jumlah produksi yang ada rancangan beban kerja optimal akan dicapai dengan menggunakan jumlah operator sebanyak 8 orang. Masing-masing nilai FTE yang dihasilkan yaitu operator A sebesar 1,165; operator B sebesar 1,263; operator sebesar C 1,242; operator D sebesar 1,197; operator E sebesar 1,259; operator F sebesar 1,270; operator sebesar G 1,189 dan operator H sebesar 1,207. Sedangkan untuk bulan Maret dengan rencana jumlah produksi yang ada agar beban kerja optimal dapat dilakukan dengan cara *transfer out* operator sebanyak 2 operator sehingga sisa operator yang beroperasi pada bagian *Machine Bridge* sebanyak 6 operator. Masing-masing nilai FTE yang dihasilkan yaitu operator A sebesar 1,125; operator B sebesar 1,243; operator D 1,163; operator E sebesar 1,019; operator F 1,102 dan operator G sebesar 1,231.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini antara lain :

1. Perlu dilakukan penyesuaian jumlah operator yang beroperasi dengan jumlah rencana produksi yang ada agar beban kerja yang diterima operator dapat optimal.
2. Operator kelompok kerja *Machine Bridge* harus memiliki skill tidak hanya disalah satu proses kerja saja karena akan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap proses produksi serta beban kerja apabila masing-masing operator *Machine Bridge* memiliki multi skill. *Upgrade skill* dapat dilakukan dengan melakukan training terhadap proses kerja yang ada terutama pada proses *bore* dan *crown treble* dimana pada proses tersebut memiliki waktu siklus yang cukup lama serta untuk kedua proses tersebut hanya dilakukan oleh masing-masing 1 operator.
3. Melihat *allowance* yang diberikan cukup besar yaitu 20%, maka diperlukan *kaizen* terkait mengurangi faktor-faktor kelonggaran tersebut meliputi pengaturan suhu dan kelembaban ruangan yang lebih baik dan lingkungan kerja fisik lainnya serta perubahan cara kerja yang lebih mengoptimalkan kerja operator.

4. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan dengan pembuatan model simulasi sebagai sarana prediksi dalam perencanaan pembagian beban kerja sehingga dapat terlihat gambaran kondisi stasiun kerja dengan lebih nyata.

